

ABSTRAK

Dinar Nurrohmah: Kolaborasi Dakwah dengan Wayang Golek (Studi Deskriptif Ustaz Ruslan dan Dalang Asep di Desa Gunung Leutik)

Kolaborasi dakwah dengan wayang golek yang terjadi di Desa Gunung Leutik Kecamatan Ciparay Kabupaten Bandung merupakan salah satu bentuk dakwah kolaborasi yang muncul karena fenomena menurunnya pemahaman masyarakat terhadap ajaran Islam dan kecintaan masyarakat terhadap seni wayang golek. Pertunjukan wayang golek yang biasanya berfungsi sebagai hiburan, dimanfaatkan menjadi media komunikasi dakwah yang dekat dengan budaya masyarakat Sunda. Kolaborasi dakwah ini bertujuan untuk menyampaikan pesan Islam dengan cara yang lebih menarik dengan memanfaatkan kesenian budaya lokal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk inovasi dakwah kolaboratif yang dilakukan Ustaz Ruslan dan Dalang Asep, serta memahami proses penyampaian pesan dakwah melalui media wayang golek dan juga melihat respon masyarakat terhadap metode dakwah yang dikemas dalam bentuk kolaborasi dengan kesenian tradisional. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori Difusi Inovasi Everett M. Rogers yang menjelaskan tentang sebuah inovasi dapat dikomunikasikan dan diadopsi dalam sistem sosial melalui saluran komunikasi, waktu dan pengaruh lingkungan sosial. Teori ini digunakan untuk melihat bagaimana inovasi dakwah yang dikolaborasikan dengan kesenian budaya lokal ini dapat diterima oleh masyarakat. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan paradigma konstruktivisme. Peneliti terlibat secara langsung dalam wawancara mendalam dengan narasumber, observasi lapangan serta mengumpulkan data dokumentasi dalam bentuk video. Pendekatan ini digunakan untuk memahami secara menyeluruh terkait proses dan dampak dari kolaborasi dakwah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk inovasi kolaborasi dakwah yang dilakukan oleh Ustaz Ruslan dan Dalang Asep terwujud melalui integrasi cerita wayang, karakter tokoh wayang, serta pemanfaatan media digital seperti YouTube sebagai sarana penyampaian dakwah. Proses penyampaian pesan dakwah dilakukan secara interaktif dengan memasukkan nilai-nilai keislaman ke dalam alur pertunjukan wayang, sehingga pesan dakwah tersampaikan dengan cara yang lebih komunikatif dan sesuai dengan budaya lokal. Respon masyarakat terhadap kolaborasi dakwah ini sangat positif, terlihat dari meningkatnya antusiasme masyarakat untuk hadir dalam pertunjukan serta munculnya pemahaman baru terhadap ajaran Islam.

Kata Kunci : Kolaborasi Dakwah, Wayang Golek, Difusi Inovasi.

ABSTRACT

Dinar Nurrohmah: *Collaborative Da'wah with Wayang Golek (Descriptive Study of Ustaz Ruslan and Dalang Asep in Gunung Leutik Village)*

The collaboration of da'wah with wayang golek that occurs in Gunung Leutik Village, Ciparay District, Bandung Regency is a form of collaborative da'wah that arises because of the phenomenon of declining public understanding of Islamic teachings and people's love for the art of wayang golek. Wayang golek performances, which usually function as entertainment, are utilized as a medium for da'wah communication that is close to the culture of Sundanese society. This da'wah collaboration aims to convey the message of Islam in a more interesting way by utilizing local cultural arts.

This study aims to determine the form of collaborative da'wah innovation carried out by Ustaz Ruslan and Dalang Asep, as well as understand the process of delivering da'wah messages through wayang golek media and also see the community's response to da'wah methods that are packaged in the form of collaboration with traditional arts. The theory used in this research is Everett M. Rogers' Diffusion of Innovation Theory which explains how an innovation can be communicated and adopted in a social system through communication channels, time and the influence of the social environment. This theory is used to see how this da'wah innovation collaborated with local cultural arts can be accepted by the community. The method used is a qualitative descriptive method with a constructivism paradigm approach. Researchers were directly involved in in-depth interviews with resource persons, field observations and collecting documentation data in the form of videos. This approach is used to thoroughly understand the process and impact of the da'wah collaboration.

The results showed that the form of da'wah collaboration innovation carried out by Ustaz Ruslan and Dalang Asep was realized through the integration of puppet stories, puppet character characters, and the use of digital media such as YouTube as a means of delivering da'wah. The process of delivering da'wah messages is carried out interactively by incorporating Islamic values into the flow of puppet shows, so that da'wah messages are conveyed in a more communicative way and in accordance with local culture. The community response to this da'wah collaboration is very positive, as seen from the increasing enthusiasm of the community to attend the show and the emergence of new understanding of Islamic teachings.

Keywords: *Da'wah Collaboration, Wayang Golek, Diffusion of Innovation.*